



Tim Penyusun:

Ketua : Dr. Irwan Baadilla, M.Pd.

Anggota: H. Amirudin, S.Pdi. M.Pd.

Dra. Zamimar

Fahman Habibi, S.E.

Rokhmani Alie, S.Pd.

RUSUNAWA SEBAGAI LABORATORIUM KADER

Panduan Pembinaan Warga RUSUNAWA UHAMKA



Kata Pengantar: Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.

Rektor Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta



RUSUNAWA SEBAGAI LABORATORIUM KADER
Panduan Pembinaan Warga RUSUNAWA UHAMKA



RUSUNAWA UHAMKA

Jl. Tanah Merdeka (Kampus FKIP UHAMKA)
Kp. Susukan, Ciracas, Pasar Rebo, Jakarta Timur
(021)8779112

RUSUNAWA SEBAGAI LABORATORIUM KADER Panduan Pembinaan Warga RUSUNAWA UHAMKA

Penanggungjawab:

Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd. (Rektor UHAMKA)

Pengarah:

Ir. Muchdie, MS., PGDiplRegDEv, Ph.D. (Wakil Rektor I)
Dr. H. Pudjo Sumedi AS, M.Ed. Wakil Rektor II)
Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. (Wakil Rektor III)
Drs. Zamah Sari, M.Ag. (Wakil Rektor IV)

Tim Penyusun:

Dr. Irwan Baadilla, M.Pd. (Ketua)
H. Amirudin, S.Pdi. M.Pd. (Anggota)
Fahman Habibi, S.E. (Anggota)
Dra. Zamimar. (Anggota)
Rokhmani Alie, S.Pd. (Anggota)

ISBN: 978-602-8040-85-3

Diterbitkan oleh:

UHAMKA PRESS

Jl. Gandaria IV, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Telp. (021) 7398898/ext: 112, Website:
www.uhamkaperss.com
E-mail: uhamkaperss@yahoo.co.id

Cetakan I, Juni 2014

**BUKU PANDUAN PEMBINAAN
WARGA RUSUNAWA UHAMKA**



Penanggung Jawab:

Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd (Rektor UHAMKA)

Pengarah:

Dr. H. Muchdi, M.Hum (Wakil Rektor I)

Dr. H. Pudjo Sumedi AS, M.Ed. Wakil Rektor II)

Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. (Wakil Rektor III)

Drs. Zamah Sari, M.Ag. (Wakil Rektor IV)

Tim. Penyusun:

Dr. Irwan Baadilla, M.Pd (Ketua)

H. Amirudin, S.Pdi. M.Pd. (Anggota)

Fahman Habibi , S.E. (Anggota)

Dra. Zamimar. (Anggota)

Rokhmani Alie, S.Pd. (Anggota)

Pengantar: Kepala Rusunawa UHAMKA

Sambutan: Rektor UHAMKA

**RUSUNAWA UHAMKA : Jl. Tanah Merdeka (Kampus
FKIP UHAMKA) Kp. Susukan Ciracas Ps. Rebo Jakarta
Timur (021) 87791112**

KATA PENGANTAR

Sebagai usaha dalam merealisasikan misi RUSUNAWA UHAMKA, yakni “Memfasilitasi pengembangan potensi insani untuk meraih sukses dalam hidup dan sukses dalam belajar, dan menyelenggarakan amaliyah sosial bagi masyarakat sekitar”, maka dibutuhkan buku panduan penyelenggaraan program pembinaan di Rusunawa.

Buku panduan ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan di RUSUNAWA UHAMKA yang terdiri dari; program pembinaan pengelola, pembinaan fasilitator, dan pembinaan santri (mahasiswa) dan buku monitoring santri RUSUNAWA UHAMKA.

Khusus panduan monitoring ini lebih menekankan pada kegiatan praktek santri, sehingga penilaiannya bukan dari aspek kognitif saja, tetapi meliputi penilaian dari aspek afektif dan psikomotorik. Hal tersebut dilakukan karena evaluasi materi praktek Ibadah dan Al-Qur’an memang tidak bisa hanya dilakukan dengan tanya jawab atau ujian tulis, akan tetapi perlu untuk mengetahui sejauh mana santri mahasiswa dapat mempraktekkan materi dengan baik dan benar.

Semoga buku panduan pembinaan dan monitoring praktek ibadah dan Baca Al-Qur’an ini bisa menjadi acuan

pendalaman materi serta memotivasi santri dalam mempelajari Ibadah dan Baca Al-Qur'an. Semoga mendapat ridlo dan bimbingan Allah SWT. Amin.

Jakarta, 18 Rabi'ul Akhir 1435 H.

20 Maret 2014 M.

Dr. Irwan Baadilla, M.Pd

Ka. Rusunawa UHAMKA

SAMBUTAN REKTOR UHAMKA

Assalamu alaikum warahmatullâhi wabarakâtuhi.

Sebagai bagian dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), UHAMKA mengacu pada nilai-nilai Muhammadiyah yang berdasar pada Al-Quran dan As-Sunnah Al-Maqbullah, serta nilai-nilai dasar Persyarikatan Muhammadiyah, yang terdiri atas: Muqadimah Anggaran Dasar, Kepribadian Muhammadiyah, Khittah Perjuangan Muhammadiyah, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah, serta Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah.

Nilai-nilai itu tentu mesti dipelihara, disemai, dan didakwahkan oleh semua stakeholder yang ada di dalam tubuh Muhammadiyah, baik Pimpinan Muhammadiyah, Angkatan Muda Muhammadiyah, AUM, dan warga Persyarikatan. Upaya untuk menyemai, memelihara dan mendakwahkan ini didasarkan pada beberapa hal: *pertama*, secara normatif, bahwa Persyarikatan Muhammadiyah hadir dan bergerak berdasarkan pada semangat amar makruf nahi munkar sebagaimana termaktub dalam Al-Quran dan As-Sunnah Al-Maqbullah. *Kedua*, secara historis, sebagai bagian dari *civil society*, eksistensi gerakan Muhammadiyah ini hanya akan terus tumbuh dan berkembang bila memiliki generasi penerus,

dalam istilah Muhammadiyah, sebagai pelopor, pelangsun, dan penyempurna Amal Usaha Muhammadiyah. Dalam konteks historis ini, terutama berkaitan dengan kondisi mutakhir di mana penetrasi nilai-nilai yang menyebar bersama globalisasi begitu kompleks, misalnya kebebasan yang melampaui batas, toleransi pada keragaman yang berlebihan, serta pengabaian norma-norma agama, maka upaya menjaga nilai-nilai Islam menjadi semakin penting terutama melalui generasi muda, terlebih mahasiswa.

Oleh karena itu, hadirnya RUSUNAWA UHAMKA di kampus ini menjadi sangat strategis karena di dalamnya proses pemeliharaan, penyemaian dan dakwah nilai terus tumbuh dan berkembang.

Lebih dari itu, hadirnya buku panduan pembinaan RUSUNAWA UHAMKA ini tidak sekadar sebagai instrument yang bersifat teknis, tapi bersamaan dengan itu buku ini merupakan produk dari kesadaran akan perlunya menjaga nilai-nilai Islam yang dipahami oleh Muhammadiyah yang mengejawantah dalam *Aqîdah, Ibâdah, Akhlâq* dan *Muâmalah Dunyâwiyah*.

Oleh karena itu, atas nama UHAMKA saya mengucapkan *alhamdulillah* dan selamat atas terbitnya buku ini. Semoga kehadiran buku ini dapat menjadi panduan bagi pelaksanaan perkaderan di RUSUNAWA UHAMKA dan

menjadi daya dorong bagi civitas akademik di UHAMKA
untuk terus beribadah dan berkarya.

Wassalamu alaikum warahmatullâhi wabarakâtu.

Jakarta, Februari 2014

Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.

A. Pendahuluan

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang meninggalkan bekas”.

(QS. An-Nisa 4:9)

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kekuatan sehingga kita bisa menjalankan amanah dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa turunkan kepada Nabi akhir zaman, pembawa kabar gembira dan peringatan kepada seluruh alam yaitu nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang didalamnya terdapat petunjuk-petunjuk bagi seluruh penghuni alam semesta sehingga dengan petunjuk-

petunjuk yang ada di dalamnya umat manusia akan tercerahkan.

Kutipan ayat Al-qur'an di atas adalah salah satu peringatan Allah kepada umat manusia untuk mempersiapkan proses regenerasi secara baik. Hal ini sejalan dengan keberadaan RUSUNAWA UHAMKA sebagai laboratorium penyiapan regenerasi bagi UHAMKA, Muhammadiyah, bangsa, dan ummat.

Selain itu, RUSUNAWA UHAMKA juga menggunakan prinsip-prinsip perkaderan persyarikatan dalam melahirkan kader-kader yang sesuai dengan visi misi Muhammadiyah. Sehingga Alumni RUSUNAWA UHAMKA dapat menjadi kader-kader yang tangguh dalam mewujudkan cita-cita Muhammadiyah.

Berdasarkan pada prinsip-prinsip itu maka pembinaan terhadap santri mahasiswa di RUSUNAWA UHAMKA dilakukan secara berkesinambungan.

B. Sejarah Singkat RUSUNAWA UHAMKA

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka selanjutnya disebut UHAMKA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berkedudukan di Jakarta dan dikelola oleh Persyarikatan Muhammadiyah. UHAMKA

merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah (IKIP Muhammadiyah Jakarta) satunya-satunya IKIP swasta setelah IKIP Jakarta, dengan nama awal Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Konversi menjadi universitas dilakukan dengan mempertimbangkan animo masyarakat dan tuntutan kualitas sumber daya manusia dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 138/DIKTI/Kep/ 1997 tanggal 30 Mei 1997.

Universitas utama yang unggul dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual menjadi visi universitas dan memungkinkan untuk diraih karena ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai serta bangunan *networking* yang kuat dengan berbagai mitra kerja, baik di kalangan pendidikan maupun non kependidikan. Secara rinci untuk mencapai visi tersebut UHAMKA merumuskan misinya sebagai berikut: 1). Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan prinsip belajar sepanjang hayat, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pembinaan nilai-nilai hidup Islami, 2). Mengembangkan kebebasan berpikir ilmiah yang dijiwai oleh semangat ketauhidan, 3). Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam berbagai

bidang ilmu, teknologi dan seni, 4). Mewujudkan semua kegiatan UHAMKA sebagai kegiatan dakwah.

Pada tahun 2007 UHAMKA menerima bantuan Rusunawa dari Kementerian Perumahan Rakyat yang berupa dua unit hunian khusus bagi mahasiswa. Bantuan tersebut oleh pimpinan UHAMKA kemudian direncanakan akan dijadikan laboratorium kader ummat dan persyarikatan.

Kemudian diterbitkanlah SK Rektor 463/I.05.02/2009 tentang pengangkatan pengelola rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) yang terdiri dari: Nuryadi Wijiharjono, SE, MM. (Direktur), Drs. Zamah Sari, M.Ag. (Wakil Direktur), Dr. Irwan Baadilla, M.Pd. (Kepala Staff), Sumardi, SE., Fahman Habibi, SE., Karima Rachmatia, S.Pd. (Staff). Selanjutnya Pengelola mengangkat: H. Amirudin, S.Pd.I, M.Pd. (Wali Santri), dan Rokhmani Alie, S.Pd. (Staff Administrasi).

Selanjutnya melalui SK. Rektor UHAMKA No.275/A.01.08/2014, RUSUNAWA UHAMKA menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka dengan komposisi pengelolanya sebagai berikut:

Kepala UPT : Dr. Irwan Baadilla, M.Pd.

Koord.Pembinaan Santriwan : H. Amiruddin, S.Pdi. M.Pd.

Koord. Pembinaan Santriwati : Dra. Zamimar.

Staff Administrasi : Rokhmani Alie, S.Pd.

C. VISI dan MISI

1. Visi:

“Menjadi tempat utama bagi pengembangan kader bangsa dan ummat yang unggul dan cerdas”.

2. Misi :

Memfasilitasi pengembangan potensi insani untuk meraih sukses dalam hidup dan sukses dalam belajar, dan
Menyelenggarakan amaliyah sosial bagi masyarakat sekitar.

D. TUJUAN

RUSUNAWA UHAMKA adalah asrama mahasiswa Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA sebagai tempat pembinaan kader persyarikatan, bangsa dan kader ummat, Bertujuan;

1. Menyediakan fasilitas hunian yang representatif untuk mendukung sukses belajar mahasiswa.

2. Mengaktualisasikan potensi spiritual, intelektual, dan kepemimpinan mahasiswa sebagai kader bangsa dan kader umat.
3. Membelajarkan mahasiswa untuk hidup bermasyarakat.

E. FASILITAS

RUSUNAWA UHAMKA merupakan hunian eksklusif bagi mahasiswa yang ingin maju dan berkembang dengan menyediakan fasilitas hunian yang representatif dan eksklusif untuk mendukung sukses belajar bagi mahasiswa yang ada di dalamnya. RUSUNAWA UHAMKA merupakan wadah aktualisasi bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan potensi spiritual, intelektual, dan kepemimpinan penghuni sebagai kader bangsa dan kader umat. Wadah belajar untuk hidup sukses bermasyarakat dan berorganisasi. Mendapatkan fasilitas kasur, bantal tempat tidur, lemari, meja dan kursi belajar tempat tinggal, layanan suplai listrik dan air bersih. Mendapatkan pendidikan dan pelatihan (kepribadian, kepemimpinan, organisasi, entrepreneurship, b

ahasa inggris dll) serta pembina sesuai bidang study masing-masing.

F. PROGRAM PEMBINAAN WARGA RUSUNAWA UHAMKA.

1. Program Pembinaan Pengelola; melalui Baitul Arqam (BA. Pimpinan)

a. Materi dan Kegiatan Baitul Arqam

1) Kelompok Materi Dasar:

Materi Dasar yaitu materi-materi pelatihan yang mendasari terbentuknya kepribadian kader pimpinan yang memiliki kompetensi keberagaman dan ideologi Muhammadiyah serta memiliki komitmen bermuhammadiyah.

Materi ini antara lain terdiri dari:

a) Penguatan Ideologi Muhammadiyah :

- 1) Muqaddimah AD Muhammadiyah.
- 2) Kepribadian Muhammadiyah.
- 3) Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah.
- 4) Khittah Perjuangan Muhammadiyah.
- 5) Masailul Khams (Masalah Lima).
- 6) Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah.

- b) Strategi Revitalisasi Ideologi Muhammadiyah dan Peran Muhammadiyah
- c) Muqaddimah Anggaran Dasar dan Visi dan Misi Muhammadiyah.

2) Kelompok Materi Umum.

Materi Umum yaitu materi-materi pelatihan yang secara umum mencakup keilmuan dan ketrampilan yang harus dimiliki seorang kader pimpinan.

Materi ini antara lain terdiri dari:

- a) Dinamika Muhammadiyah Menghadapi Tantangan Global.
- b) Muhammadiyah dan masalah global

3) Kelompok Materi Khusus.

Materi Khusus yaitu materi-materi pelatihan yang secara khusus mengantarkan terwujudnya kemampuan, keahlian dan kepribadian kader pimpinan Muhammadiyah. Materi ini antara lain terdiri dari:

- a) Kepemimpinan Transformasional.
- b) Profil Kader Muhammadiyah

- c) Keteladanan Kepemimpinan Tokoh-Tokoh Muhammadiyah.

4) Kelompok Materi dan Kegiatan Penunjang.

Materi dan Kegiatan Penunjang yaitu materi-materi dan kegiatan pelatihan yang dapat menunjang dan memperkaya wawasan dan ketrampilan seorang kader pimpinan. Materi-materi berikut dapat dipilih, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Khusus materi no a, b dan c harus ada dalam setiap Baitul Arqam Muhammadiyah.

Materi ini antara lain terdiri dari:

- a) Kontrak Belajar.
- b) Muhasabah Ayat-Ayat al-Qur'an dan Hadis.
- c) Tadabur Alam (Out Bond).
- d) Panduan Beribadah dalam Bingkai Tarjih Muhammadiyah.
- e) Salat wajib berjama'ah dan Qiyamul-lail.
- f) Rencana Tindak Lanjut (RTL).

5) Metode dan Strategi.

Metode dan strategi Baitul Arqam difokuskan pada metode dan strategi aktif learning dan pemaparan

ideologi dengan pendekatan rasional, emosional, pembiasaan maupun pengalaman. Metode pelatihan yang dapat diterapkan dalam Baitul Arqam Pimpinan RUSUNAWA UHAMKA al: ceramah dan diskusi, diskusi kelompok, debating, galleri session, games dan ice breacking, refleksi, out bond/tadabur alam.

2. Program Pembinaan Pengurus Asrama dan Fasilitator:

b. Materi Inti

- 1) Model Perkaderan Rasulullah SAW.
- 2) Sistem Perkaderan Muhammadiyah.
- 3) Idiologi Muhammadiyah
- 4) Profil Kader Muhammadiyah
- 5) Keteladanan Kepemimpinan Tokoh-Tokoh Muhammadiyah.

c. Materi Penunjang Keterampilan

- 1) Pendidikan Orang Dewasa
- 2) Seni Memfasilitasi
- 3) Komunikasi Efektif.
- 4) Kode Etik Fasilitator
- 5) Manajemen Konflik

d. Materi Kegiatan Penunjang

- 1) Kontrak Belajar.
- 2) Muhasabah Ayat-Ayat al-Qur'an dan Hadis.
- 3) Tadabur Alam (Out Bond).
- 4) Panduan Beribadah berdasarkan HPT.
- 5) Salat wajib berjama'ah dan Qiyamul-lail.
- 6) Rencana Tindak Lanjut (RTL).

e. Metode dan Strategi.

Metode dan strategi latihan fasilitator difokuskan pada metode dan strategi aktif learning dan pemantapan ideologi dengan pendekatan rasional, emosional, pembiasaan maupun pengalaman. Metode pelatihan yang dapat diterapkan dalam latihan fasilitator RUSUNAWA UHAMKA al: ceramah dan diskusi, diskusi kelompok, debating, galeri session, games dan ice breacking, refleksi, out bond/tadabur alam.

3. Program Pembinaan santri :

a. Ruang Lingkup Program

1. Program Pengembangan Kepribadian Muslim

- a) Pemantapan Aqidah

- b) Tertib Ibadah
- c) Pembiasaan Shalat berjamaah Maghrib, Isya' dan Subuh
- d) Zikir
- e) Tadarrus ba'da Maghrib
- f) Qiyamullail
- g) Puasa Sunnah
- h) Leadership

b. Program Peningkatan Kapasitas Intelektual

1. Pendidikan Bahasa Arab dan Inggris
2. Kajian Tafsir Ayat-ayat Suci Al-Qur'an
3. Studi Wawasan Islam dan Ideologi-ideologi Besar Dunia.
4. Kajian tentang Isu-isu Islam dan Indonesia Kontemporer.

c. Program Keterampilan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pelatihan Kader Penggerak Ummat
2. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat
3. Monitoring dan evaluasi

d. Lifeskill

1. Interpreneurship
2. Handmade

B. Progam Pembinaan Reguler

1. Al Islam dan Kemuhammadiyah (Ibadah Praktis)

Standar Kompetensi:

- a. Mampu membaca al-qur'an dengan tajwid yang benar
- b. Mampu menghafal surat dan ayat-ayat suci al-quran
- c. Mampu menterjemahkan al-quran surat-surat pendek dan bacaan shalat
- d. Mampu berdoa menurut tuntunan Rasulullah
- e. Mampu mengimami shalat berjamaah
- f. Mampu menyampaikan ceramah kuliah tujuh menit

NO	TOPIK	SUB TOPIK
1	qiraatul qur'an	<ol style="list-style-type: none">1. praktek membaca al-qur'an dengan makhraj yang benar.2. praktek membaca al-qur'an

		<p>dengan tajwid yang benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. praktek membaca Al-Qur'an dengan suara dan irama yang menarik. 4. praktek membaca Al-Qur'an dengan adab yang tepat
2	Hifzil Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. praktek teknik menghafal cepat Al-Qur'an 2. praktek menghafal 20 surat-surat pendek Al-Qur'an 3. praktek mengahafal 10 kelompok ayat Al-Qur'an pilihan.
3	penterjemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. praktek teknik cepat menterjemah Al-Qur'an 2. praktek menterjemah juz 'amma 3. praktek menterjemah bacaan Sholat.
4	Fiqh dan praktek imam sholat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fiqh imam shalat 2. Gerakan dan bacaan shalat menurut HPT 3. Hafalan 20 surat dan 10 ayat

		Al-Qur'an yang dipilih
5	Berdoa menurut Rasulullah	1. Ketentuan syari'at Islam tentang do'a 2. Bacaan doa

2. Bahasa Arab / Al-Qur'an

Standar Kompetensi:

Mahasiswa Memahami dan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid dan dapat berbahasa Arab sederhana.

Topik Materi:

NO	TOPIK	SUB TOPIK	KETERANGAN
1.	Huruf Hijaiyyah	- Makhorijul Huruf - Tanda Baca (Tanwin, dll) - Menulis Huruf.	Metode QRQ (Quantum Reading Qur'an)
2.	Ilmu Tajwid	- Hukum Nun Sukun dan	Metode Granada

		<p>Tanwin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nun dan Mim Bertasydid - Mim Sukun dan Qolqolah 	
3.	Isim (Kata Benda)	<ul style="list-style-type: none"> - Ciri-ciri kata benda - Contoh-contoh dan latihan - Ma'rifah dan Nakiroh 	Metode Al-Arabiyyah Bayna Yadayka
4.	Isim Isyarah (Kata Tunjuk)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian isyarah - Contoh-contoh - Latihan-latihan 	Duruusul Al-Lughoh (Pelajaran-pelajaran Bahasa)
5.	Al-Mudzakar & Al-	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Mudzakar dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Arabiyyah Bayna Yadayka - Pengajaran

	Muannats	<p>Muannats</p> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh-contoh - Latihan-latihan 	Bahasa
6.	Mufrod, Mutsanna, Jama'	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Mufrod, Mutsanna, dan Jama'. - Contoh-contoh - Latihan-latihan 	Duruusul Al-Lughoh (Pelajaran-pelajaran Bahasa)
7.	Al-'Adad (Bilangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Bilangan puluhan dan ratusan, ribuan. - Contoh-contoh - Latihan-latihan. 	Duruusul Al-Lughoh (Pelajaran-pelajaran Bahasa)

3. Kepribadian Dan Kepemimpinan

Standar Kompetensi :

No.	Standar Kompetensi	Topik Pembahasan
1.	Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan potensi diri dan kepemimpinan profetik dalam kesehariannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Pengenalan Potensi Diri2. Menetapkan Tujuan3. Manajemen Waktu4. Manajemen Tress5. Kepeminpina Profetik6. Manajemen Konflik7. Pengambilan Keputusan8. Kemampuan Negosiasi9. Membangun tim

4. Bahasa Inggris praktis

Standar Kompetensi:

Mahasiswa dapat memahami dan dapat mempraktekkan Bahasa Inggris sehari-hari di lingkungan asrama secara sederhana.

NO	STANDAR KOMPETENSI	URAIAN MATERI
1	1. To know the vocabularies and expressions used in daily life, especially in the RUSUNAWA UHAMKA's (Dormitory) environment. 2. To drill the students practice the expressions, focused on the improvement of speaking ability. 3. To use the expressions in the context of students' daily habits.	Introducing oneself and others
2		Hobbies and Habitual activities
3		Transaction between seller and buyer
4		Asking for and telling the time, day and date
5		In the Class; Asking for and giving Opinion and Agreement/disagreement
6		On the Road; Asking for and giving direction
7		On the phone; Making and receiving a call, taking message

5. Menulis Ilmiah Populer

Standar Kompetensi:

Mahasiswa Memahami dan dapat menyusun karya ilmiah populer sederhana.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi	Waktu	Alat/Bahan/ Sumber Belajar	Penilaian
1. Mengidentifikasi karangan ilmiah, semi ilmiah, nonilmiah, dan fiksi	1. Mampu menjelaskan karakteristik karangan ilmiah, semi ilmiah, nonilmiah, dan fiksi. 2. Mampu menunjukkan perbedaan karangan ilmiah, semi ilmiah, nonilmiah, dan fiksi.	1. Mencermati karangan ilmiah, semiilmiah, nonilmiah, dan fiksi. 2. Bertanya jawab tentang karangan ilmiah, semiilmiah, nonilmiah, dan fiksi. 3. Menyebutkan karakteristik, karangan ilmiah, semiilmiah, nonilmiah, dan fiksi..	Hakikat karangan ilmiah, semiilmiah, nonilmiah, dan fiksi	100'	Harun Joko P. (2000). Mien A. Rifai (2000)	Tugas rumah "Mengidentifikasi hakikat berikut perbedaan karangan ilmiah, semiilmiah, nonilmiah, dan fiksi."

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi	Waktu	Alat/Bahan/Sumber Belajar	Penilaian
2. Menyusun perencanaan dan pengorganisasian karangan ilmiah	<p>1. Mampu mengilustrasikan karangan ilmiah.</p> <p>2. Mampu menunjukkan contoh karangan ilmiah.</p>	<p>1. Mencermati penyusunan perencanaan karangan ilmiah.</p> <p>2. Mencermati cara mengorganisasikan karangan ilmiah.</p> <p>3. bertanya jawab mengenai karangan ilmiah.</p> <p>4. Menunjukkan contoh karangan ilmiah.</p>	Perencanaan dan pengorganisasian karangan ilmiah.	100'	Harun Joko P. (2000) Mien A. Rifai (2000) Sabarti Akhadiah (2000)	Tugas rumah "membuat dan mengilustrasikan contoh karangan ilmiah"
3. Menentukan topik dan judul karangan	<p>1. Mampu merumuskan topik karangan.</p> <p>2. Mampu merumuskan judul karangan.</p> <p>3. Mampu membedakan antara topik dengan judul</p>	<p>1. Mencermati rumusan pemilihan topik karangan.</p> <p>2. Memahami penyusunan judul karangan</p> <p>3. Menunjukkan perbedaan topik dan judul</p> <p>4. Menyusun topik dan judul karangan</p>	Topik dan judul karangan	100'	The Liang Gie (2002) A. Widyamartaya (2003)	Membuat topic dan judul karangan

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi	Waktu	Alat/Bahan/Sumber Belajar	Penilaian
4. Menyusun tahapan menulis karangan	<p>1. Mampu mengidentifikasi prapenulisan karangan.</p> <p>2. Mampu melaksanakan penulisan karangan.</p> <p>3. Mampu merevisi karangan.</p>	<p>1. Mencermati pelaksanaan prapenulisan karangan.</p> <p>2. Memahami pelaksanaan penulisan karangan.</p> <p>3. Memahami pelaksanaan perbaikan (merevisi) sebuah karangan.</p>	Tahap-tahap menulis karangan	100'	Harun Joko P. (2000) Mien A. Rifai (2000) Sabarti Akhadiyah (2000)	Menyusun kerangka karangan
5. Menerapkan penggunaan bahasa, paragraf dengan baik dalam mengembangkan karangan	<p>1. Mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dalam penyusunan karangan</p> <p>2. Mampu menyusun paragraf dengan baik dalam mengembangkan karangan</p>	<p>1. Mencermati pemakaian bahasa Indonesia dalam penyusunan karangan.</p> <p>2. Memahami syarat pembentukan paragraf dalam mengembangkan paragraf.</p> <p>3. Menyusun karangan dengan bahasa dan</p>	Bahasa dan Paragraf dalam pengembangan karangan	200'	Mien A. Rifai (2000) Sabarti Akhadiyah (2000)	Menyusun satu paragraf dengan menggunakan bahasa baku

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi	Waktu	Alat/Bahan/Sumber Belajar	Penilaian
		paragraf yang baik				
6. Menyusun kalimat efektif	<p>1. Mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat efektif.</p> <p>2. Mampu menyusun kalimat efektif.</p>	<p>1. Mendengarkan penjelasan mengenai kalimat efektif.</p> <p>2. bertanya jawab mengenai kalimat efektif.</p> <p>3. Memahami ciri-ciri kalimat efektif.</p> <p>4. Membuat kalimat efektif dalam sebuah paragraf.</p>	Kalimat efektif	100'	<p>Mien A. Rifai (2000)</p> <p>Sabarti Akhadiah (2000)</p> <p>Gorys Keraf (2000)</p> <p>Minto Rahayu (2007)</p>	Membuat kalimat yang dihubungkan dengan menyatakan hubungan akibat dan tujuan
7. Menyunting karangan karya mahasiswa (teman sekelas)	<p>1. Mampu menunjukkan kesalahan dan pembedaan pemakaian ejaan dan tanda baca.</p> <p>2. mampu menunjukkan kesalahan dan pembedaan pemakaian</p>	<p>1. Membaca karangan karya mahasiswa (teman sekelas)</p> <p>2. Mendandai bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat dalam karangan yang dibacanya.</p> <p>3. Memberikan catatan-catatan</p>	Penyuntingan	100'	<p>EYD</p> <p>Gorys Keraf (2000)</p> <p>Sugihastuti (2006)</p> <p>Mien A. Rifai (2000)</p> <p>M. Ramlan (2008)</p> <p>Depdibud (1993)</p> <p>Harimurti</p>	Menyunting karangan karya teman sekelas

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi	Waktu	Alat/Bahan/Sumber Belajar	Penilaian
	kalimat. 3. Mampu menyelaraskan isi karangan	kritis terhadap karangan yang dibacanya.			Kridalaksana (2006)	

6. Life Skill

Standar Kompetensi:

Mahasiswa Memahami konsep dasar life skill dan dapat mempraktekkannya di lingkungan asrama.

Topik Materi:

NO	TOPIK	SUB TOPIK	KETERANGAN
1.	Life Skill	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Indicator - Tujuan & manfaat 	Life Skill Education, 2011. Anwar, Dr., M.Pd
2.	Rahasia Sukses Meraih	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah pasti dan awal 	Pintar Berbisnis, Yogyakarta, 2011. Ardhillah Azz Niki,

	Bisnis	<p>memulai bisnis sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai bisnis tanpa uang tunai - Sepuluh trik jitu memulai dari nol - Kunci sukses berwirausaha 	Drs., MM.
3.	Sikap dan Prilaku Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup kewirausahaan - Karakteristik kewirausahaan - Keberhasilan dan kegagalan dalam kewirausaha 	Kewirausahaan. Bandung, 2000. Alma Buchari, Drs.

		<ul style="list-style-type: none"> - Sikap dan perilaku kerja kewirausahaan 	
4.	Meningkatkan semangat dan membangun komitmen diri sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat wirausaha - Motivasi, kreatif dan inovatif - Sikap bekerja efektif dan efisien - Memiliki komitmen yang tinggi - Perilaku tepat waktu dan janji 	Strategi Efektif Berwirausaha, Jakarta 1993. Setiawan Yoe, Se., MM.
5.	Mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> - Resiko usaha - Factor keberhasilan 	Manajemen, Yogyakarta 1992, Handoko, Hani, T.,

	dan membuat keputusan	<p>dan kegagalan dalam usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan keputusan - Pertimbangan membuat keputusan - Teknik membuat keputusan 	Dr. SE., MM.
6.	Analisis peluang dan aspek pengelolaan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Peluang usaha - Menangkap peluang - Administrasi usaha - Pembiayaan usaha 	Kewirausahaan, Jakarta 2002, Galaxi Puspa Mega.
7.	Strategi dalam pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Tiga jurus strategi dan perluasan bisnis 	Perilaku organisasi, Yogyakarta, 2005, A. Muchlas Makmuri, SE.,

	Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Type pesaing dalam bisnis - Strategi menghadapi pesaing - Cara bertarung meningkatkan penjualan - Teknik dan strategi peningkatan penjualan 	MM.
--	--------	--	-----

C. Program Pembinaan Harian

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
1	04.00-04.30	Sholat Subuh berjamaah	Dilanjutkan dengan zikir, do'a, kultum, mufrodat/voc	Ketua Kamar/Ketua Rayon

			ab dan tadarrus	
2	06.30-07.00	Sarapan dan berkemas	Bersiap ke kampus	Individu
3	07.00-16.30	Aktivitas perkuliahan	kampus	Individu
4	16.30-18.00	Sport, hobby dan istirahat	Asrama	Koordinator
5	18.00-19.00	Sholat Maghrib berjamaah	Dilanjutkan dengan zikir, do'a dan tadarrus	Ketua kamar/Ketua Rayon
6	19.30-20.00	Sholat Isya	Dilanjutkan dengan zikir dan do'a	

7	20.00-22.00	Kajian/Kegiatan	Sesuai dengan materi yang telah ditentukan	Ketua Kamar/Ketua Rayon
8	23.00-04.00	Istirahat	-	

G. TATA TERTIB WARGA RUSUNAWA UHAMKA

1. Wajib mengikuti shalat maghrib, isya, dan subuh berjama'ah di masjid.
2. Wajib mengikuti seluruh kegiatan RUSUNAWA UHAMKA.
3. Wajib menggunakan PIN selama berada di lingkungan RUSUNAWA UHAMKA.
4. Wajib menutup aurat selama berada di lingkungan RUSUNAWA UHAMKA.
5. Wajib melaksanakan kebersihan kamar dan lingkungan RUSUNAWA UHAMKA.
6. Dilarang pindah atau tidur di kamar penghuni lain.
7. Dilarang membawa televisi ke kamar.

8. Dilarang berjudi, membawa/memakai narkoba, merokok, minuman keras, senjata api dan sejenisnya dilingkungan RUSUNAWA UHAMKA.
9. Dilarang melakukan kegiatan yang menimbulkan suara keras/bising, dan bau menyengat.
10. Dilarang membawa dan memelihara binatang peliharaan.
11. Dilarang Mengadakan kegiatan ataupun mengikuti organisasi terlarang sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Dilarang membuang benda-benda ke dalam saluran air kamar mandi/WC yang dapat menyumbat saluran pembuangan.
13. Dilarang menyimpan segala jenis bahan peledak, bahan kimia, bahan bakar atau bahan terlarang lainnya yang dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya lain.
14. Dilarang keluar RUSUNAWA UHAMKA pada malam hari tanpa izin.
15. Dilarang menerima/membawa tamu ke kamar tanpa izin.
16. Dilarang membawa/menggunakan peralatan listrik yang tidak diperbolehkan tanpa izin.
17. Dilarang menjemur atau menggantung pakaian di jendela dan depan kamar.

18. Dilarang meletakkan barang-barang melampaui daya dukung bangunan yang ditentukan.
19. Dilarang membawa pakaian lebih dari 6 stel dan barang – barang hiasan, permainan yang tidak diperlukan dalam proses belajar.
20. Dilarang menghina dan berperilaku kasar terhadap orang lain.
21. Dilarang mengadakan kegiatan pesta di kamar.
22. Dilarang berlaku boros pada listrik dan air.
23. Dilarang berkelahi sesama penghuni RUSUNAWA UHAMKA.
24. Dilarang merokok di lingkungan RUSUNAWA UHAMKA.
25. Dilarang mencuri.

H. JANJI SANTRI RUSUNAWA UHAMKA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

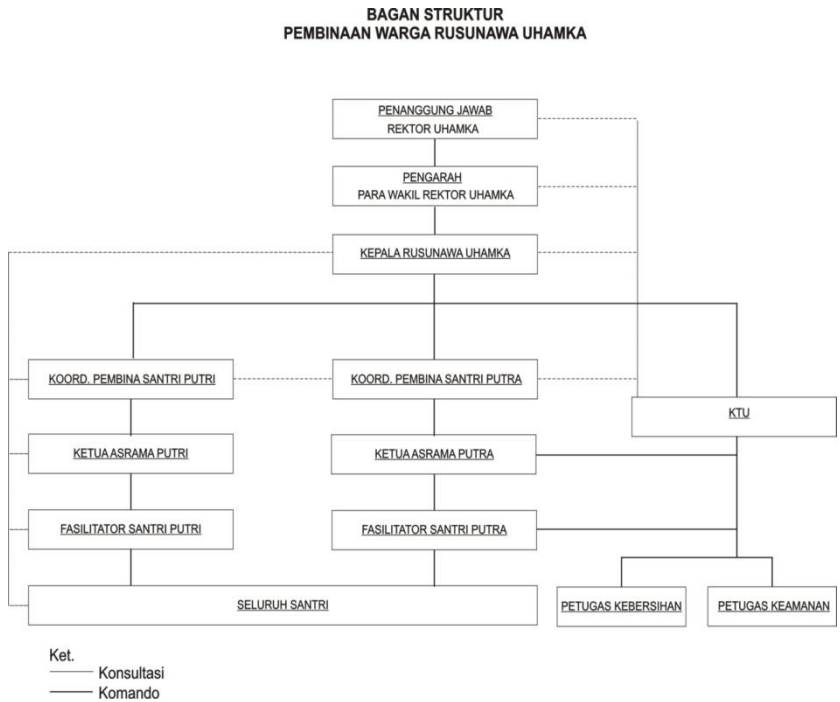
Kami santri RUSUNAWA UHAMKA

Berjanji :

1. Bertaqwa kepada Allah SWT dan menjalankan ajaran Islam.
2. Sadar tentang tugas dan kewajiban sebagai santri RUSUNAWA UHAMKA.

3. Mewujudkan kehidupan kampus UHAMKA yang Islami.

I. BAGAN STRUKTUR PEMBINAAN



J. PROGRAM MONITORING DAN EVALUASI

- **Kriteria Penilaian:**

NILAI	TEORI	BACAAN	PRAKTEK
A (85 – 100)	Mahasiswa mampu menjawab dengan tingkat kebenaran 76 – 100 % sesuai dengan panduan buku monitoring.	Mahasiswa mampu melafalkan bacaan dengan benar, fasih dan lancar.	Mahasiswa mampu mempraktekkan sesuai dengan tuntunan ibadah dengan lancar dan sempurna.
B (65 – 84)	Mahasiswa mampu menjawab dengan tingkat kebenaran 51 – 75 % sesuai dengan	Mahasiswa mampu melafalkan bacaan dengan benar, tetapi kurang fasih dan	Mahasiswa mampu mempraktekkan sesuai dengan tuntunan ibadah tetapi kurang lancar dan kurang sempurna.

<p>C (45 – 64)</p>	<p>panduan buku monitoring. Mahasiswa mampu menjawab dengan tingkat kebenaran 25 – 50 % sesuai dengan panduan buku monitoring.</p>	<p>kurang lancar. Mahasiswa mampu melafalkan bacaan dengan benar, tetapi tidak fasih dan tidak lancar.</p>	<p>Mahasiswa mampu mempraktekkan tetapi masih ada yang tidak sesuai dengan tuntunan ibadah.</p>
<p>D (10 – 44)</p>	<p>Mahasiswa mampu menjawab dengan tingkat kebenaran di bawah 25 % sesuai</p>	<p>Mahasiswa tidak mampu melafalkan bacaan dengan benar, fasih dan</p>	<p>Mahasiswa tidak mampu mempraktekkan tata cara ibadah mahdhoh dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan ibadah.</p>

	dengan panduan buku monitoring.	lancar.	
--	---------------------------------	---------	--

- Penguji/Validator adalah Fasilitator pendamping.
- Diharapkan Mahasiswa mampu mengulang setoran sampai mendapatkan nilai maksimal (A)
- Di suatu waktu akan diadakan pengulangan monitoring agar Mahasiswa benar-benar hafal dan dipraktekkan dalam peribadatan sehari-hari.

- **MONITORING FIQH IBADAH**

NO	SOAL	NILAI			TTD FASILITATOR
		Test I	Test II	Postest	
A	THAHARAH				
1	Macam-macam air untuk bersuci				
2	Cara mensucikan najis Mukhoffafah				

3	Cara mensucikan najis Mutawasithoh				
4	Cara mensucika najis Mugholadzoh				
5	Tata cara berwudlu				
6	Tata cara tayamum				
7	Doa seyelah berwudlu				
8	Hal-hal yang menyebabkan dibolehkannya bertayamum				
9	Tata cara mandi besar/mandi junub				
10	Hal-hal ang membatalkan wudlu				
11	Hal-hal yang				

	menyebabkan mandi besar/mandi junub				
12	Menjelaskan Hadast kecil dan Hadast besar				
13	Hal-hal yang dilarang ketika sedang Hadast kecil				
14	Hal-hal yang dilarang ketika sedang Hadast besar				
15	Menjelaskan tentang Haid, Nifas, Istihadah, dan Wiladah.				
16	Menjelaskan tentang Mani, Madi, dan Wadi.				
17	Menjelaskan				

	tentang istinja				
18	Macam-macam tata cara istinja				
B	SHALAT				
1	Mempraktekkan cara adzan				
2	Mempraktekkan cara iqomah				
3	Lafalkan bacaan dan cara menjawab adzan				
4	Tata cara niat sholat				
5	Takbiratul ikram				
6	Cara besedekap				
7	Do'a iftitah				
8	Bacaan al-fatihah				
9	Baca'an surat- surat al-qur'an				
10	Tata cara takbir intiqol				
11	Gerakan ruku				

12	Bacaan ketika ruku				
13	Bacaan setelah ruku				
14	Gerakan sujud				
15	Bacaan ketika sujud				
16	Duduk di antara dua sujud				
17	Gerakan bangkit dari sujud				
18	Gerakan tasyahud awal				
19	Bacaan tasyahud awal				
20	Gerakan tasyahud akhir				
21	Bacaan tasyahud akhir				
22	Bacaan setelah Tasyahud awal				
23	Bacaan setelah Tasyahud akhir				

24	Gerakan salam				
25	Bacaan salam				
26	Bacaan setelah shalat				
27	Gerakan dan bacaan Sujud sahwī				
28	Mengetahui datangnya waktu-waktu shalat				
29	Tata cara shalat berjamaah dengan 2-3 orang				
30	Tata cara shalat berjamaah lebih dari 3 orang				
31	Menjelaskan tentang Ma'mum masbuq				
32	Mempraktekkan cara berjamaah bagi Ma'mum masbuq				

33	Apa itu Shalat jama' dan Shalat Qoshor				
34	Syarat dibolehkannya Shalat jama' dan Shalat qoshor				
35	Cara mempraktekkan Shalat Jama' dan Shalat qoshor				
36	Cara mempraktekkan Shalat di atas kendaraan				
37	Cara mempraktekkan shalat ketika sakit parah				
38	Hal-hal yang membolehkan seseorang untuk meninggalkan				

	shalat wajib				
39	Menjelaskan sholat hajat, tahajud, tarawih, witir, dhuha, sholat sunnah qobliyah dan ba'diyah.				
40	Cara mempraktekkan sholat hajat, tahajud, tarawih, witir, dhuha, sholat sunnah qobliyah dan ba'diyah.				
C	MERAWAT JENAZAH				
1	Cara memandikan jenazah				
2	Cara mengkafani jenazah				
3	Gerakan Shalat				

	jenazah				
4	Bacaan Shalat jenazah				
5	Mendoakan orang meninggal dunia				
D.	PUASA				
1	Mengetahui hari- hari yang dianjurkan ataupun yang dilarang untuk berpuasa.				
2	Hal-hal yang membatalkan puasa				
3	Hal-hal yang membolehkan seseorang untuk tidak berpuasa.				
E	ZAKAT				

1	Definisi dan Hakikat Zakat				
2	Perbedaan Zakat Mal dan Zakat Fitrah				
3	Macam-macam Zakat Mal				
4	Memahami Nishob dan Haul Zakat				
5	Mengetahui mustahiq Zakat				

• **MONITORING BACA AL-QUR'AN**

NO	SOAL	NILAI			TTD FASILITATOR
		Test I	Test II	Postest	
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah				
2	Menyebutkan hukum bacaan				

	Ikhfa dan melafalkan contohnya dengan benar.				
3	Menyebutkan hukum bacaan Idgham Bighunnah dan melafalkan contohnya dengan benar.				
4	Menyebutkan hukum bacaan Idgham Bilaghunnah dan melafalkan contohnya dengan benar.				
5	Menyebutkan hukum bacaan Idgham Mimi dan melafalkan contohnya dengan				

	benar.				
6	Menyebutkan hukum bacaan Ikhfa dan melafalkan contohnya dengan benar.				
7	Menyebutkan hukum bacaan Iqlab dan melafalkan contohnya dengan benar.				
8	Menyebutkan hukum bacaan Ikhfa Syafawi dan melafalkan contohnya dengan benar.				
9	Menyebutkan hukum bacaan Idhar Safawi dan melafalkan				

	contohnya dengan benar.				
10	Menyebutkan hukum bacaan Idgham Mutajanisain dan melafalkan contohnya dengan benar.				
11	Menyebutkan hukum bacaan Idgham Mutaqaribain dan melafalkan contohnya dengan benar.				
12	Menyebutkan hukum bacaan Idgham Mutamatsilain dan melafalkan contohnya dengan benar.				

13	Menyebutkan hukum bacaan Idzhar Syamsiyah dan melafalkan contohnya dengan benar.				
14	Menyebutkan hukum bacaan Idzhar Qamariyah dan melafalkan contohnya dengan benar.				
15	Menyebutkan hukum bacaan Qolqolah Sughra dan melafalkan contohnya dengan benar.				
16	Menyebutkan hukum bacaan Qolqolah Kubra dan melafalkan contohnya dengan				

	benar.				
17	Menyebutkan hukum bacaan Mad Thobi'i dan melafalkan contohnya dengan benar.				
18	Menyebutkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil dan melafalkan contohnya dengan benar.				
19	Menyebutkan hukum bacaan Mad Jaiz Mufashil dan melafalkan contohnya dengan benar.				
20	Menyebutkan hukum bacaan				

	Mad Layyin dan melafalkan contohnya dengan benar.				
21	Menyebutkan hukum bacaan Mad Aridl Lissukun dan melafalkan contohnya dengan benar.				
22	Menyebutkan hukum bacaan Mad Silah Qashirah dan melafalkan contohnya dengan benar.				
23	Menyebutkan hukum bacaan Mad Silah Thawilah dan melafalkan				

	contohnya dengan benar.				
24	Menyebutkan hukum bacaan Mad Iwadh dan melafalkan contohnya dengan benar.				
25	Menyebutkan hukum bacaan Mad Badal dan melafalkan contohnya dengan benar.				
26	Menyebutkan hukum bacaan Mad Lazim Mutsaqol Kilmi dan melafalkan contohnya dengan benar.				
27	Menyebutkan hukum bacaan				

28	<p>Mad Lazim Harfi Mukhoffaf dan melafalkan contohnya dengan benar.</p> <p>Menyebutkan hukum bacaan Mad Lazim Harfi Musyaba' dan melafalkan contohnya dengan benar.</p>				
29	<p>Menyebutkan hukum bacaan Mad Tamkien dan melafalkan contohnya dengan benar.</p>				
30	<p>Menyebutkan hukum bacaan Mad Farqi dan melafalkan contohnya dengan</p>				

	benar.				
31	Memahami Tanda Waqaf dan tanda Washal				
32	Meyebutkan tanda-tanda Waqaf				
33	Meyebutkan tanda-tanda Washal				
34	Apakah yang dimaksud dengan Saktah? Jelaskan dan lafalkan contohnya dengan benar				
35	Apakah yang dimaksud dengan Naql? Jelaskan dan lafalkan contohnya dengan benar				
36	Apakah yang				

	<p>dimaksud dengan Imalah? Jelaskan dan lafalkan contohnya dengan benar</p>				
37	<p>Apakah yang dimaksud dengan Isymam? Jelaskan dan lafalkan contohnya dengan benar</p>				
38	<p>Apakah yang dimaksud dengan Tashil? Jelaskan dan lafalkan contohnya dengan benar</p>				

• **AKUMULASI PENILAIAN**

NILAI	MONITORING FIQH IBADAH	MONITORING BACA AL-QUR'AN
A		

B		
C		
D		
HASIL		

Jakarta,20...

Validator,

(.....)

Nama Lengkap

TIM VALIDATOR		
Direktur	Walimahasiswa	Kord. Fasilitator

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. SK UPT
2. Persyaratan Santri
3. Persyaratan Fasilitator
4. Formulir Pendaftaran Santri
5. Surat Perjanjian Santri
6. Surat Izin Meninggalkan Asrama